

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada saat ini salah satu usaha perbaikan yang dapat dilakukan dalam dunia pendidikan dengan adanya penanaman pada pendidikan karakter bagi siswa. Pendidikan karakter merupakan pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar atau salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga peserta didik memiliki kesadaran, dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹

Menurut Mulyasa Pendidikan karakter adalah upaya membantu perkembangan jiwa anak-anak, baik batin maupun lahir, dari sifat kodratnya menuju ke arah peradaban yang manusiawi dan lebih baik.² Karakter sendiri diartikan sebagai nilai-nilai yang unik yang ada dalam diri manusia dan menjadi perilaku kehidupan sehari-hari. jadi pendidikan karakter merupakan pendidikan yang harus ditanamkan serta di laksanakan oleh peserta didik, dalam pelaksanaannya pasti tidak lepas dari seorang guru, pendidik harus menjadi contoh teladan bagi peserta didik dalam menanamkan pendidikan karakter yang memuat nilai-nilai pancasila.³

¹ Evi Susilowati, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* 1, no. 1 (8 September 2022): 115–32, <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.85>.

² H. E. Mulyasa, *Manajemen pendidikan karakter* (Bumi Aksara, 2022).

³ Suyadi, *Strategi pembelajaran pendidikan karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

Penanaman karakter sangat penting serta harus dilaksanakan, karena membentuk karakter bangsa merupakan salah satu tujuan pendidikan Nasional. pendidikan karakter terus diupayakan hingga masa kini, pendidikan karakter terus dilaksanakan, diperkuat, serta terus dikembangkan termasuk dalam kurikulum merdeka melalui profil pelajar pancasila. Profil pelajar pancasila yang tercantum di pada kurikulum merdeka bermanfaat buat menyebarkan karakter serta kemampuan peserta didik pada melaksanakan aktivitas belajar. Secara filosofis, pembentukan karakter melalui pendidikan karakter dibutuhkan dan perlu diberikan pada peserta didik guna mencapai tujuan pendidikan bangsa.

Projek penguatan profil pelajar pancasila merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu yang memiliki tujuan untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitarnya.⁴ Projek penguatan profil pelajar pancasila memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar secara tidak formal, bentuk pembelajaran yang fleksibel, kegiatan belajar yang lebih aktif serta interaktif dan juga terlibat langsung dalam lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai potensi.⁵ penguatan profil pelajar Pancasila menjadi salah satu upaya dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik sejak dini. Projek ini bertujuan untuk mengenalkan, memahami, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

⁴ Dini Irawati dkk., “Profil pelajar Pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa,” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 1224–38.

⁵ Bapti Winarsih, “Analisis Penerapan Pendidikan Karakter Siswa Kelas III melalui Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4, no. 4 (2022): 2388–92.

Projek profil penguatan pelajar Pancasila ada 6 profil yang menjadi kompetensi inti dalam program pendidikan penggerak dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila. Diantaranya; 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan dan berakhlak mulia; 2) mandiri; 3) bernalar kritis; 4) kreatif; 5) bergotong royong; 6) berkebinekaan global. Mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat amat penting karena akan mencerminkan karakter kepribadian seseorang. Melalui projek ini, peserta didik diharapkan dapat tumbuh menjadi generasi yang berakhlak mulia, toleran, dan memiliki rasa kebangsaan yang kuat.⁶

Sebuah fenomena yang ditemukan dilapangan bahwa di SDN Sukorame 2 telah menerapkan kurikulum merdeka yang berjalan kurang lebih selama 2 tahun, adapun latar belakang sekolah ini menerapkannya yaitu karena sekolah ini merupakan sekolah penggerak yang dapat menjadi panutan, tempat pelatihan, dan juga inspirasi bagi guru-pendidik dan kepala sekolah lainnya. Oleh karena itu sekolah ini ketika mendapatkan informasi bahwa akan adanya perubahan kurikulum dari k13 ke kurikulum merdeka, sekolah mempunyai ketersediaan prasarana yang cukup. Lalu sekolah ini mendapatkan SK dari pemerintah untuk menerapkan kurikulum merdeka, dan penerapan ini telah berjalan sampai sekarang. Dengan adanya penerapan kurikulum merdeka pada sekolah pasti akan berdampak pada pada karakter peserta didik bagaimana karakter peserta didik dengan adanya kurikulum baru ini. Dengan adanya Profil

⁶ Alaby, Muhammad Awin. "Membumikan Nilai Pancasila pada Generasi Bangsa." *Gema Wiralodra* 10.2 (2019): 179-190.

pelajar pancasila yang tercantum di dalam kurikulum merdeka berguna untuk mengembangkan karakter dan kemampuan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar. Secara filosofis, pembentukan karakter melalui pendidikan karakter dibutuhkan dan perlu diberikan pada peserta didik guna mencapai tujuan pendidikan bangsa.

Penerapan kurikulum merdeka tidak lepas dengan adanya proyek penguatan profil pelajar pancasila yang mana menjadikan lulusan mempunyai nilai-nilai pancasila, salah satu dalam mengenalkan nilai-nilai pancasila yaitu dengan menanamkan pendidikan karakter, dengan itu peserta didik dapat memahami karakter apa saja yang harus dimiliki serta di terapkan oleh siswa.⁷ kondisi real atau permasalahan yang saya temui ketika observasi dan wawancara kepada pendidik yaitu bahwa sekarang dengan perubahan zaman pada saat ini banyak sekali peserta didik di SDN Sukorame 2 yang kurangnya pemahaman tentang nilai-nilai pancasila serta karakter di dalamnya, apalagi dengan adanya *gadget* dan sosial media yang sekarang sangat mudah dijangkau bahkan bagi anak-anak sekalipun, tentunya anak-anak belum terlalu dapat memfilter bagaimana penggunaan *gadget* yang tepat dan Kurangnya pelibatan orang tua dalam pendidikan karakter yang akan berdampak pada karakter anak dan pembentukan karakter individu yang berkualitas, salah satu solusinya dalam menangani ini yaitu dengan penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila Namun, pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila

⁷ Fadhli, Rahmat. "Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar." *Jurnal Elementaria Edukasia* 5.2 (2022).

tidaklah mudah. Diperlukan dukungan dari berbagai pihak, seperti guru, orang tua, dan masyarakat. Selain itu, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan metode pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan proyek.⁸

Berdasarkan fenomena yang telah peneliti ditemukan, Proyek penguatan profil pelajar pancasila merupakan sesuatu yang baru di terapkan di SDN Sukorame 2 dan berjalan selama kurang lebih selama 2 tahun, dalam Upaya penanaman pendidikan karakter ini tentu bukan suatu hal yang mudah karena pada tahap pelaksanaannya memerlukan perencanaan yang matang agar implementasi ini dapat memberikan dampak serta hasil yang diharapkan, maka peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Menanamkan Karakter Di SDN Sukorame 2 Kota Kediri”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Menanamkan Karakter Di SDN Sukorame 2 Kota Kediri ?
2. Bagaimana Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Menanamkan Karakter Di SDN Sukorame 2 Kota Kediri ?
3. Bagaimana Asesemen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Menanamkan Karakter Di SDN Sukorame 2 Kota Kediri?

⁸ Muhammad Kristiawan, *Analisis Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran* (bengkulu: Unit Penerbitan dan Publikasi FKIP Univ. Bengkulu, 2019).

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Menanamkan Karakter Di SDN Sukorame 2 Kota Kediri.
2. Untuk Mengetahui Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Menanamkan Karakter Di SDN Sukorame 2 Kota Kediri.
3. Untuk Mengetahui Asesemen Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Menanamkan Karakter Di SDN Sukorame 2 Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, motivasi, dan pemikiran sehingga dapat memperluas pengetahuan Tentang Implementasi Projek Penguatan Pelajar Pancasila Dalam Menanamkan Karakter Di SDN Sukorame 2
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pendidik yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tentang Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pendidikan Karakter Di SDN Sukorame 2
 - b. Bagi peserta didik yaitu sebagai wawasan dan pengetahuan tentang Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Menanamkan Karakter Di SD Sukorame 2

- c. Bagi sekolah yaitu dapat mengetahui bahwa Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Di SD Sukorame 2 dapat menjadi acuan dan panduan dalam meningkatkan kualitas karakter peserta didik

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Meilin Nuril Lubaba dan Iqnatia Alfiansyah tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh Pendidik dalam mengimplementasikan profil pelajar pancasila guna membentuk karakter peserta didik. dari hasil observasi peneliti menemukan strategi yang dilakukan oleh pendidik dalam menerapkan Profil Pelajar Pancasila, antara lain; pembelajaran berdiferensiasi, pembelajaran dengan proyek dan pembiasaan. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti Pendidik sudah menjalankan strategi dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya data

nilai mata pelajaran dan dokumentasi kegiatan peserta didik. Dalam keberhasilan penerapan strategi ini pendidik harus kreatif dalam merancang pembelajaran. Selain peran guru, keluarga dan lingkungan sosial juga ikut berperan dalam pembentukan karakter peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.⁹

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rifqi Hamzah dkk pada tahun 2022. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami projek profil pelajar Pancasila sebagai penguatan pendidikan karakter pada peserta didik. Hasil dari penelitian ini adalah kurikulum mandiri yang sekarang ini sangat efektif dalam mengembangkan karakter siswanya melalui program pengembangan profil pelajar pancasila, selain itu peserta didik terlibat langsung dengan projek yang dilaksanakan. Profil pelajar pancasila ini diharapkan dapat menghasilkan yang mempunyai sifat dan kompetensi atau keterampilan yang diinginkan dan dapat dicapai. Dengan demikian, untuk kedepannya peserta didik menjadi masyarakat dengan nilai karakter yang sejalan dengan profil pelajar pancasila.¹⁰

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Fifi Khoirillah dkk pada tahun 2022. Penelitian ini meneliti permasalahan yaitu SDN Banjaran 3 sebagai salah satu sekolah peserta program sekolah penggerak (PSP) dalam penerapan

⁹ Meilin Nuril Lubaba dan Iqnatia Alfiansyah, “Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar,” *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi* 9, no. 3 (2022): 687–706.

¹⁰ Mohamad Rifqi Hamzah dkk., “Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik,” *Jurnal Jendela Pendidikan* 2, no. 04 (2022): 553–59.

projeknya di rancang menggunakan tema yang sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan selama 1 (satu) tahun pelaksanaannya. Permasalahan dihadapi tentang perubahan sikap perilaku tercermin dari karakter anak dirasakan meningkat sebagai dampak upaya mengembalikan anak setelah pembelajaran online PJJ (pembelajaran jarak jauh) dimana anak terlihat kurang fokus, kurang rasa sikap menghormati jika ketemu terlihat cuek, juga saat hafalan dan gerakan ibadah saat ujian praktik kelas enam (6) dirasa perlu penguatan lagi. Hasil dari penelitian ini adalah pendidikan karakter melalui projek dari awal perencanaan, pemberian pengetahuan, pelaksanaan sampai pada gelar karya dibutuhkan pendampingan “Strategi Menghadapi Sistem Pendidikan Pasca Pandemi Covid-19 Untuk Generasi Indonesia yang unggul dan Tangguh” juga upaya pendidik secara inovatif dalam memotivasi anak serta dibutuhkan dukungan orang tua masyarakat sekitar dalam upaya mewujudkan profil pelajar Pancasila.¹¹

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan Santoso pada tahun 2023. Penelitian ini dilatar belakangi bahwa dikurikulum merdeka pendidik harus mengimplementasikan ‘Profil Pelajar Pancasila’ sebagaimana sudah diatur melalui peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No.22 tahun 2022 tentang rencana Strategis Kemdikbud tahun 2020-2024. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dibutuhkan penerapan dalam literasi minat baca, tulis peserta didik khususnya dalam

¹¹ Fifi Khoirillah dkk., “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Projek Profil Pelajar Pancasila di SDN Banjaran 3 Kota Kediri,” dalam *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)*, vol. 5, 2022, 1026–34.

kelas rendah. Sehingga dibutuhkannya SDM yang bagus khususnya para pendidik agar Projek Profil Pelajar Pancasila dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Tidak semua sekolah sudah menjadisekolah penggerak walaupun sudah menerapkan kurikulum merdeka. hasil penelitian mengenai literasi dalam penerapan Projek Profil Pelajar Pancasila, di sekolah tersebut sudah diterapkan dan dilaksanakan dengan adanya pembiasaan yang dibuat oleh sekolah. Dari kegiatan tersebut dapat membentuk peserta didik sesuai dengan enam dimensi yang terdapat pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).¹²

kelima, Penelitian yang dilakukan Shofi Sifa dkk pada tahun 2023 Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kebijakan baru dari Kemendikbud yang tertuang pada Permendikbud No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2020-2024 terkait Profil Pelajar Pancasila yang dalam praktik di lapangan masih belum mencapai tahap ideal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter Profil Pelajar Pancasila melalui habituasi di SD Islam Sjarifudin Kabupaten Kendal, di antaranya: (1) pembiasaan membaca zikir pagi dan asmaul husna bersama, (2) melaksanakan salat Zuhur berjamaah dan salat Duha tepat waktu, (3) menghafal Al-Quran, (4)_mempelajari lintas bahasa asing, yaitu bahasa Arab

¹² Gunawan Santoso dkk., "Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila," *Jurnal Pendidikan Transformatif* 2, no. 1 (2023): 84-90.

dan bahasa Inggris, (5)_menggunakan produk buatan dalam negeri, (6)_pembiasaan piket kelas bersama.¹³

Tabel 1.1
Perbedaan dan persamaan penelitian

No	Nama, tahun dan judul	Perbedaan	Persamaan
1	Meilin Nuril Lubaba dan Iqnatia Alfiansyah tahun 2022, “Meilin Nuril Lubaba and Iqnatia Alfiansyah, “Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar”	Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh pendidik dalam mengimplementasikan profil pelajar pancasila guna membentuk karakter peserta didik, sedangkan dalam penelitian ini fokus pada penanaman karakter profil pelajar pancasila dalam kegiatan proyek	Secara garis besar persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang penerapan nilai-nilai profil pelajar Pancasila untuk membentuk karakter peserta didik
2	Muhmammad rifqi hamzah dkk pada tahun 2022 “Projek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik”	Perbedaan penelitian ini pada fokus masalah yang diteliti penelitian sebelumnya fokus untuk memahami projek profil pelajar Pancasila sebagai penguatan pendidikan karakter pada peserta	Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan yang akan dilakukan adalah sama-sama secara garis besar membahas tentang profil pelajar Pancasila yang diterapkan melalui kegiatan proyek

¹³ Shofi Asfika, Duwi Nuvitalia, dan Lina Putriyanti, “Implementasi Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila melalui Habitiasi di SD Islam Sjarifudin Kabupaten Kendal,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 5, no. 2 (2023): 1702–9.

No	Nama, tahun dan judul	Perbedaan	Persamaan
		didik, selain itu Karakter peserta didik Indonesia menjadi fokus penelitian ini. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada pelaksanaan proyek profil pelajar pancasila.	untuk menannamkan karkater.
3	Fifi Khoirillah dkk pada tahun 2022. “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Proyek Profil Pelajar Pancasila Di SDN Banjaran 3 Kota Kediri “.	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, penelitian sebelumnya fokus pada masalah perubahan sikap perilaku tercermin dari karakter anak dirasakan meningkat sebagai dampak upaya mengembalikan anak setelah pembelajaran online PJJ (pembelajaran jarak jauh) dimana anak terlihat kurang fokus.	Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang penenaman karkater melalui profil pelajar pancasila
4	Gunawan santoso dkk pada tahun 2023. “Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila”	Perbedaan penelitian ini pada fokus masalah yang diteliti, penelitian sebelumnya fokus untuk mengetahui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dibutuhkan penerapan dalam literasi minat	Persaman antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu tentang implementasi profil pelajar pancasila.

No	Nama, tahun dan judul	Perbedaan	Persamaan
		<p>baca, tulis peserta didik khususnya dalam kelas rendah. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada pelaksanaan projek profil pelajar pancasila dalam menanamkan karkater</p>	
5	<p>Shofi Afika, Duwi Nuvitalia, and Lina Putriyanti tahun 2023, “Implementasi Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila melalui Habituasidi SD Islam Sjarifudin Kabupaten Kendal”.</p>	<p>Perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitin yaitu Untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter Profil Pelajar Pancasila melalui habituasi di kelas IV SD Islam Sjarifudin Kabupaten Kenda. Sedangkkan pada penelitian saya difokuskan pelaksanaan projek profil pelajar pancasila, selain itu pada penelitian sebelumnya dalam menanamkan karkaternya melauai kegiatan habituasi.</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meliti implementasi profil pelajar pancasila dalam menanamkan karkater.</p>

F. Definisi Istilah

Agar diperoleh pengertian yang sama tentang istilah dalam penelitian ini dan tidak menimbulkan interpretasi yang berbeda dari pembaca maka perlu adanya definisi konsep dalam penelitian ini. Definisi konsep ini juga dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup Penelitian sesuai dengan tujuan dalam penelitian berikut:

1. Karakter

Karakter adalah suatu pembawaan individu berupa sifat, kepribadian, watak serta tingkah laku yang diekspresikan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun penanaman karakter yang dilakukan melalui kegiatan proyek yaitu karakter bernalar kritis dan kreatif.

2. Proyek penguatan profil pelajar pancasila

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila. Pada profil pelajar pancasila ada 6 dimensi, Dalam hal ini peneliti membatasi penelitian di SDN Sukorame 2 Kota Kediri yang menerapkan 6 dimensi profil pelajar pancasila peneliti membatasi 2 tema dimensi yaitu bernalar kritis dan kreatif dengan mengusung tema “Berekayasa Teknologi Dan Bhineka Tunggal Ika”